

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengkaji kebenaran suatu teori namun menggambarkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata dan bahasa atau konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.² Penggunaan pendekatan penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan tentang

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakaarya, 2009), 6.

² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 43.

layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan pemustaka disabilitas sebagai informan atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian atau sasaran penelitian.

2. Objek

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah upaya pelaksanaan layanan informasi bagi pemustaka disabilitas khususnya netra dan kendala yang dihadapi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

C. Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 (dua) minggu dari 29 Juni 2021 sampai dengan 13 Juli 2021 yang bertempat di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang beralamat di Jl. Wijaya Kusuma No.7, Kecamatan Banjarbaru Utara

Kota Banjarbaru. Pelaksanaan penelitian juga dilakukan di kediaman penyandang disabilitas dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian yang beralamat di Jl. Oxygen No.25, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

- 1) Data yang berkenaan dengan layanan informasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 2) Data yang terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi dalam layanan informasi di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

b. Data Sekunder

Data-data penunjang ini digali sebagai pelengkap dari data pokok, yang meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru..
- 2) Visi dan Misi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru..
- 3) Gambaran umum lokasi penelitian (letak geografis).
- 4) Keadaan Pegawai Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru..

- 5) Keadaan sarana dan prasarana Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru..
- 6) Struktur organisasi Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh³. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Informan dalam penelitian ini adalah kepala Perpustakaan, pustakawan, dan pemustaka disabilitas di perpustakaan daerah Kota Banjarbaru.
- b. Dokumen yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari dokumen-dokumen terkait dengan pemanfaatan perpustakaan seperti Jadwal, Absensi dan Dokumentasi yang digunakan di perpustakaan daerah Kota Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung, digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran yang tepat mengenai hal-hal yang menjadi kajian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terkait dengan :

- a. Layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi dalam layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Observasi akan dilakukan sampai peneliti memperoleh data lengkap mengenai yang sudah tersebut di atas.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara yang memuat sejumlah pertanyaan untuk memperoleh data mengenai proses layanan informasi bagi pemustaka disabilitas yang dilakukan oleh perpustakaan daerah Kota Banjarbaru. Wawancara ini diajukan kepada informan yang telah ditetapkan pada subjek penelitian.

Adapun yang merupakan informan yang diwawancarai pada penelitian adalah Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru, bapak Drs. A.

Mahrufin, MM dan pustakawan fungsional, Ibu Hj. Syamsiah, SE,MM, selanjuta 2 (dua) orang penyandang disabilitas netra yang bertempat tinggal di daerah sekitar perpustakaan yaitu Bapak Endang dan Ibu Elizabeth yang berprofesi sebagai tukang pijat.

Pemilihan pedoman wawancara ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang lebih khusus atau terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari informasi menjadi lebih dibatasi dan diarahkan. Bentuk pertanyaan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasan untuk memberikan jawaban atau penjelasan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku yang ada terkait dengan layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yaitu :

- a. Jadwal kunjungan perpustakaan
- b. Buku absensi pemustaka
- c. Data koleksi buku atau non buku bagi pemustaka disabilitas

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau gambar yang terkait dengan layanan informasi bagi pemustaka disabilitas. Adapun dokumen yang dimaksud dapat berupa catatan, surat-surat, laporan, foto, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal ini peneliti menggunakan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Tailor dalam metodologi kualitatif mendefinisikan analisis data sebagai sebuah proses memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis. Sedangkan Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁴

Analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian ini adalah metode analisis yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dikumpulkan, kemudian diolah menjadi satu gambaran dari permasalahan, dianalisis dan dibandingkan dengan teori ilmiah yang dibahas, kemudian diberikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data kualitatif ini adalah :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.⁵ Maksud reduksi data disini adalah merangkum, memilih hal-hal pokok dari data yang didapatkan saat

⁴ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2010), 24.

⁵ Patilima, 24.

melakukan observasi dan wawancara mengenai layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun sebagai hasil dari informasi yang didapat di lapangan selama proses penelitian berlangsung. Maksud dalam penelitian ini adalah menyajikan data tentang bagaimana upaya dan kendala yang dihadapi dalam layanan informasi bagi pemustaka disabilitas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan penarikan inti dari keseluruhan data yang telah terkumpul pada proses penelitian yang telah dilaksanakan sehingga hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Simpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari fokus penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Peninjauan lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e. Penetapan dosen pembimbing.
2. Tahapan persiapan
- a. Melakukan seminar proposal.
 - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing skripsi.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat izin riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dan penggalan data di lapangan melalui responden dan informan.
 - b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dari arahan bapak atau ibu pembimbing skripsi, agar hasilnya dapat diolah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.

- c. Memperbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahapan akhir
 - a. Menyusun laporan penelitian.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
 - c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasyahkan
 - d. Mempertanggungjawabkan naskah skripsi di hadapan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.